

Mengenal T. rex: Predator Raksasa Zaman Kapur

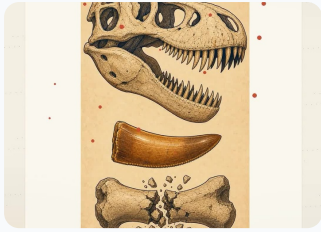
29 Juli 2026 • Artikel

Tyrannosaurus rex hidup pada akhir Zaman Kapur, sekitar 68–66 juta tahun lalu. Mari mengenal ukuran, gigi, indera, kebiasaan makan, dan fosilnya.



Tyrannosaurus rex, atau lebih populer disebut **T. rex**, adalah salah satu dinosaurus paling terkenal. Tubuhnya besar, kepalanya kokoh, giginya tajam, tetapi kedua lengannya justru sangat pendek. Gabungan ciri tersebut menjadikannya mudah dikenali, bahkan oleh orang yang baru mulai belajar tentang dinosaurus.

T. rex bukan sekadar monster dari film. Fosil tulang, gigi, bekas gigitan, dan jejak pertumbuhannya membantu para paleontolog memahami bagaimana hewan ini hidup jutaan tahun lalu.



Video di artikel ini

[Tonton di versi web artikel →](#)

Fakta singkat T. rex

Fakta	Keterangan
Nama ilmiah	<i>Tyrannosaurus rex</i>
Arti nama	“Raja kadal tiran”
Kelompok	Dinosaurius theropoda besar
Masa hidup	Akhir Zaman Kapur, sekitar 68–66 juta tahun lalu
Lokasi fosil	Amerika Utara, terutama wilayah yang kini menjadi Amerika Serikat dan Kanada
Panjang umum	Sekitar 12 meter
Perkiraan berat umum	Sekitar 5–7 ton; spesimen terbesar dapat melebihi 8 ton
Makanan	Daging
Cara bergerak	Berjalan dengan dua kaki belakang

Apa arti nama Tyrannosaurus rex?

Nama **Tyrannosaurus** berasal dari kata yang berarti “kadal tiran”, sedangkan **rex** berarti “raja”. Karena itu, namanya sering diterjemahkan sebagai “**raja kadal tiran**”.

Nama tersebut diberikan pada awal abad ke-20 setelah fosil-fosil T. rex ditemukan di Amerika Utara. Walaupun namanya mengandung kata “kadal”, dinosaurius bukanlah kadal modern. Keduanya memang sama-sama termasuk reptil dalam pengertian luas, tetapi berada pada cabang evolusi yang berbeda.

Kapan dan di mana T. rex hidup?

T. rex hidup pada **akhir Zaman Kapur**, kira-kira 68–66 juta tahun lalu. Artinya, T. rex hidup jauh lebih akhir daripada dinosaurus Zaman Jura seperti *Stegosaurus*.

Fosil T. rex ditemukan di Amerika Utara. Pada masa itu, lingkungan tempat hidupnya mencakup dataran sungai, hutan, dan wilayah pesisir dengan iklim yang relatif hangat. Hewan lain yang hidup bersamanya antara lain *Triceratops*, *Edmontosaurus*, dan *Ankylosaurus*.

T. rex termasuk dinosaurus nonburung terakhir yang hidup sebelum peristiwa kepunahan massal sekitar 66 juta tahun lalu.

Seberapa besar tubuh T. rex?

Panjang T. rex dewasa umumnya diperkirakan sekitar **12 meter**, kurang lebih sepanjang sebuah bus besar. Tinggi pinggulnya mencapai sekitar 3,5–4 meter. Bobot rata-rata individu dewasa diperkirakan 5–7 ton, meskipun fosil besar seperti **SUE** dan **Scotty** diperkirakan melebihi 8 ton.

Tubuhnya ditopang oleh dua kaki belakang yang kuat. Ekor yang panjang dan berat berfungsi sebagai penyeimbang, terutama karena kepala dan bagian depan tubuhnya juga sangat besar.

Para ilmuwan tidak dapat menimbang dinosaurus secara langsung. Perkiraan massa diperoleh dari pengukuran tulang, rekonstruksi volume tubuh, perbandingan dengan hewan hidup, dan model komputer. Karena itu, angka berat dapat berubah ketika metode penelitian semakin baik.

ANATOMI TUBUH T. REX

Ilustrasi konseptual • warna dan jaringan lunak tidak diketahui langsung dari fosil

simu



Rekonstruksi konseptual anatomi T. rex: kepala dan bagian depan tubuh diimbangi oleh ekor panjang, sedangkan dua kaki belakang menopang tubuh. Warna kulit dan rincian jaringan lunak tidak diketahui langsung dari fosil.

Gigi dan gigitan yang sangat kuat

T. rex memiliki sekitar **60 gigi** bergerigi dengan bentuk tebal dan kuat. Beberapa gigi beserta akarnya dapat mencapai panjang sekitar 20 sentimeter. Bentuknya berbeda dari gigi pemotong yang pipih: gigi T. rex lebih mirip pasak besar yang mampu menahan tekanan tinggi.

Rahang dan giginya dapat menggigit serta menghancurkan tulang. Bekas gigitan T. rex telah ditemukan pada fosil dinosaurus lain—bahkan pada tulang tyrannosaurus. Temuan seperti ini memberi petunjuk tentang makanan dan perilakunya.

Gigi dinosaurus dapat tanggal dan tumbuh kembali. Karena itu, fosil gigi T. rex ditemukan lebih sering daripada kerangka lengkapnya.

Apakah T. rex pemburu atau pemakan bangkai?

Pertanyaan ini lama diperdebatkan. Indera penciuman yang baik dapat membantu T. rex menemukan bangkai, tetapi kemampuan tersebut juga berguna saat melacak hewan hidup. Tubuh besar, kaki kuat, rahang kokoh, penglihatan ke depan, dan gigi penghancur tulang mendukung perannya sebagai predator.

Kesimpulan yang paling masuk akal adalah T. rex dapat melakukan **keduanya**: memburu mangsa ketika ada kesempatan dan memakan bangkai ketika tersedia. Banyak predator

modern, seperti singa dan hiena, juga tidak membatasi diri pada satu cara memperoleh makanan.

Mengapa lengannya sangat kecil?

Dibandingkan tubuhnya, lengan T. rex memang sangat pendek. Setiap tangan memiliki dua jari bercakar. Walaupun kecil, tulang lengannya terhubung dengan otot yang cukup kuat.

Fungsi pastinya belum diketahui. Para peneliti mengusulkan beberapa kemungkinan, misalnya membantu menahan sesuatu dari jarak dekat atau membantu tubuh saat bangun. Ada pula gagasan bahwa lengan semakin kurang penting karena kepala dan rahangnya mengambil alih sebagian besar pekerjaan saat menangkap dan mengolah makanan.

Hal yang penting: **kecil tidak selalu berarti tidak berguna**. Fosil memberi tahu bentuk tulangnya, tetapi perilaku hewan yang telah punah jauh lebih sulit dibuktikan.

Apakah T. rex memiliki bulu?

Kerabat tyrannosaurus yang lebih kecil diketahui memiliki bulu. Namun, jejak kulit dari beberapa bagian tubuh T. rex menunjukkan sisik. Saat ini, bukti belum mendukung gambaran T. rex dewasa dengan tubuh tertutup bulu lebat.

Masih mungkin terdapat sedikit bulu pada bagian tertentu atau pada individu muda. Rekonstruksi dapat berubah jika fosil kulit baru ditemukan. Inilah salah satu contoh bagaimana ilmu paleontologi terus berkembang berdasarkan bukti.

Fosil SUE dan pentingnya kerangka yang lengkap

SUE adalah salah satu fosil T. rex paling terkenal. Kerangkanya sekitar 90% lengkap dan panjangnya lebih dari 12 meter. Fosil ini ditemukan oleh Sue Hendrickson di South Dakota pada 1990 dan sekarang dipamerkan di Field Museum, Chicago.

Kerangka yang relatif lengkap memungkinkan ilmuwan mempelajari pertumbuhan, gerak, cedera, penyakit, dan bentuk tubuh T. rex secara lebih rinci. Penelitian pada SUE juga memperlihatkan bahwa fosil bukan sekadar benda pajangan—setiap tulang dapat menyimpan informasi biologis.

DARI FOSIL MENUJU KESIMPULAN

Ilustrasi konseptual • bukti langsung dibedakan dari pertanyaan yang masih diteliti

simu



BUKTI LANGSUNG

Tulang • gigi • bekas gigitan
dan jejak kulit



ANALISIS ILMIAH

Pengukuran • pemindaian
dan perbandingan



MASIH DITELITI

Fungsi lengan • sebaran bulu
dan perilaku sosial

Fosil memberi bukti bentuk tubuh; perilaku harus diuji melalui banyak petunjuk.

Rekonstruksi ilmiah dapat berubah ketika fosil baru ditemukan atau metode analisis membaik.

Tulang, gigi, bekas gigitan, dan jejak kulit memberi bukti langsung, sedangkan fungsi lengan, sebaran bulu, dan perilaku sosial masih diteliti. Objek pada gambar merupakan ilustrasi konseptual, bukan dokumentasi spesimen tertentu.

Tiga hal yang sering keliru tentang T. rex

1. **T. rex bukan dinosaurus Zaman Jura.** Hewan ini hidup pada akhir Zaman Kapur.
2. **Lengan kecilnya belum tentu tidak berguna.** Fungsi pastinya masih diteliti.
3. **T. rex tidak harus memilih antara pemburu atau pemakan bangkai.** Kemungkinan besar ia memanfaatkan kedua cara tersebut.

Kesimpulan

T. rex adalah theropoda besar yang hidup di Amerika Utara sekitar 68–66 juta tahun lalu. Panjangnya sekitar 12 meter, memiliki rahang kuat dan puluhan gigi tebal untuk memakan daging. Indera, fosil gigitan, serta struktur tubuhnya menunjukkan bahwa T. rex merupakan predator yang juga mampu memanfaatkan bangkai.

Fosil seperti SUE membantu kita memahami hewan ini dengan lebih akurat. Namun, pertanyaan mengenai bulu, fungsi lengan, kecepatan, dan perilaku sosialnya menunjukkan bahwa masih banyak hal yang dapat dipelajari.

Sumber

- Natural History Museum — Tyrannosaurus
Alamat: <https://www.nhm.ac.uk/discover/dino-directory/tyrannosaurus.html>
- Field Museum — SUE the T. rex
Alamat: <https://www.fieldmuseum.org/blog/sue-t-rex>
- University of California Museum of Paleontology — The Tyrannosauridae
Alamat: <https://ucmp.berkeley.edu/diapsids/saurischia/tyrannosauridae.html>

Belajar lebih seru dengan simulasi interaktif

Simu punya ratusan simulasi interaktif Kurikulum Merdeka yang berjalan langsung di browser — tanpa instal apa pun. Jelajahi katalognya di simu.konsep.com/simulasi.

Mulai dengan akun gratis

Akun gratis membuka katalog lengkap, simulasi & materi yang bertanda terbuka, serta soal dan jawaban di tiap bab kurikulum.

simu.konsep.com/register

Ingin semua simulasi terbuka? Lihat paket berlangganan di simu.konsep.com/pricing

Artikel ini tersedia daring di simu.konsep.com/artikel/mengenal-t-rex-predator-raksasa-zaman-kapur